

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian di Indonesia semakin berkembang dan meningkat, banyak perusahaan yang berusaha dan berupaya untuk mengembangkan usahanya agar bisa bersaing di pasar global dan berusaha melakukan kegiatan dalam mencari dana atau investasi untuk memperlancarkan bisnis usaha di perusahaan tersebut. Untuk mendapatkan modal eksternal yang besar dan dalam jumlah yang banyak dan terikat, banyak diantara para pemilik perusahaan melirik pasar modal untuk kegiatan membantu perkembangan perusahaan dengan cara investasi jangka panjang bagi para calon investor yang ingin menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Emamgholipour et al (2013), menyatakan bahwa tujuan utama dari investor untuk berinvestasi di saham perusahaan adalah untuk peningkatan kekayaan yang ingin dicapai melalui return saham.

Perusahaan harus memanfaatkan peluang yang ada dalam membaca dan mengevaluasi perekonomian dan persaingan bisnis yang dihadapi, meskipun peluang tersebut sangat kecil adanya. Perusahaan – perusahaan wajib mengetahui bagaimana perkembangan – perkembangan yang ada dalam persaingan bisnis guna membuat serta mengambil kebijakan guna mempertahankan eksistensi usahanya tersebut, penerapan kebijakan perusahaan dapat memacu terciptanya

efisiensi dalam peningkatan keunggulan daya saing yang akan menunjukkan kinerja perusahaan.

Perencanaan yang tepat adalah kunci kesuksesan suatu perusahaan untuk tetap bertahan dalam dunia bisnis serta dalam mengembangkan usahanya dengan manajer sebagai pengambil keputusan dalam setiap kebijakan perusahaan yang ada, salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Sofyan (2013:25) agar manajer mampu mengambil keputusan dengan tepat, Ia perlu mencari dan mengumpulkan berbagai bahan informasi sehingga dalam proses pengambilan keputusannya, manajer dapat menghasilkan keputusan yang terbaik, kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, dan akurat serta dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan

Perusahaan melakukan penilaian dalam kinerja keuangannya dengan tujuan untuk melihat sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut Sudana (2009 :15) kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan terutama bagi pihak – pihak yang berkepentingan serta yang berkaitan dengan keberlangsungan perusahaan seperti manajer, kreditor, investor, serta calon investor untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, maka dari itu mereka sangat bergantung pada laporan keuangan perusahaan untuk menyediakan informasi mendasar tentang kinerja keuangan perusahaan., hal ini akan memberikan sinyal kepada para investor pasar modal yang ingin menginvestasikan sebagian hartanya kepada perusahaan tertentu

dengan asumsi akan meraih keuntungan di masa mendatang. Bagi perusahaan hal ini sangat menguntungkan karena modal yang didapat dari investor dapat digunakan sebagai modal atau untuk mengembangkan perusahaan, dan bagi investor akan mendapatkan keuntungan dari saham yang mereka investasikan.

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*Share*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan, Irham (2012:55) . Menurut Hatta dan Dwiyanto (2012), aktivitas utama pasar modal adalah mempertemukan pihak yang mengalami kekurangan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana.

Para investor pasar modal perlu memiliki sejumlah informasi berkaitan dengan harga saham karena dengan informasi yang jelas dan akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan, para investor akan merasa aman dan nyaman dalam menanamkan modal mereka dan diyakini akan mendapat keuntungan. Ambarwati (2008), Investasi saham di pasar modal berisiko tinggi namun menjanjikan keuntungan yang relatif besar, oleh karena itu penilaian saham secara akurat sangatlah diperlukan guna meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar.

Tabel 1.1

Nilai Tahunan *Return on Asset*

Nama Rasio	Rata - Rata Tahunan				Rata - Rata Total
	2010	2011	2012	2013	
ROA	0,078	0,1249	0,1766	0,1295	0,1128

Sumber : Data diolah exel

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata – rata tahunan ROA perusahaan pada tiap tahunnya mengalami kenaikan, meskipun pada akhir tahun 2013 mengalami penurunan, bukan berarti perusahaan tidak mampu menggunakan aktiva perusahaan dengan baik, perusahaan sudah cukup baik mengelola aktiva perusahaannya, bisa di lihat pada rata – rata total menunjukkan nilai 0,1128 ini membuktikan ROA perusahaan mengalami peningkatan dimana rata – rata tahunan memiliki nilai lebih tinggi daripada rata – rata total ROA, ini bisa menjadi penilaian bagi para investor sebagai acuan untuk penilaian untuk membeli suatu saham perusahaan.

Harga Saham menurut Anoraga dan Prakarti (2003:59) merupakan harga pada pasar yang sebenarnya, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*), saham merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan investor karena harga saham menunjukkan nilai perusahaan tersebut, semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas. Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share*. Rasio Solvabilitas yang digunakan Debt to Equity Ratio, Sedangkan Rasio Likuiditas yang digunakan adalah Current Ratio.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya, Sofyan (2013:304) Rasio yang digunakan terdiri dari *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per share*, berikut penjelasannya, yaitu :

Return on Asset menurut Sudana (2009:26) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak, rasio ini penting bagi manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan, semakin tinggi hasil pengembalian maka semakin efektiflah perusahaan tersebut, kegunaanya untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal di suatu perusahaan dengan membandingkan laba dan modal selama operasi. Menurut Ali (2012) *return on asset* juga dapat mempengaruhi harga saham, penelitian membuktikan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Harga saham dapat juga dipengaruhi oleh *Return on Equity* (ROE), *return on equity* merupakan salah satu perhitungan dari rasio keuangan profitabilitas, berfungsi sebagai ukuran yang memiliki keunggulan dibandingkan ukuran kekuatan keuangan jangka panjang lain, karena angka ini secara efektif mampu menjelaskan pengembalian atas investasi modal dari berbagai pendanaan yang berbeda dari pemegang saham . Ali (2012) melakukan penelitian dengan menguji *return on equity* terhadap harga saham, menjelaskan bahwa *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Earning Per Share dengan ringkas menyajikan kinerja perusahaan dikaitkan dengan saham yang beredar, EPS yang dikaitkan dengan harga pasar saham bisa memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dibanding dengan uang yang ditanam oleh perusahaan. *Earning per share* juga dapat mempengaruhi harga saham, menurut Meilinda dan Endang (2012) membuktikan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi, rasio ini dihitung berdasarkan pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang, Sofyan (2013:303). Dalam penelitian ini menggunakan indikator rasio solvabilitas *Debt to Equity Ratio* dengan penjelasan sebagai berikut, yaitu :

Debt to Equity ratio dapat mempengaruhi harga saham , rasio ini menjelaskan bahwa rasio utang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) merupakan imbangannya antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri Sofyan (2013:303). Semakin kecil nilai rasio ini berarti semakin baik, karena rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar daripada jumlah utang. Hasil penelitian menurut Christine (2012) membuktikan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek perusahaan yang dimiliki, rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar, Sofyan (2013:301),

dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* sebagai indikatornya dengan penjelasan sebagai berikut, yaitu :

Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki, semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan, Sudana (2009:24). *Current ratio* dapat mempengaruhi harga saham, hasil penelitian menurut Christine (2012) membuktikan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2013, subyek penelitian menggunakan *food and beverage* dengan alasan sektor ini merupakan sektor yang paling kuat dan paling tahan terhadap krisis ekonomi, sebab dalam kondisi krisis ekonomi maupun tidak, produk makanan dan minuman sangat dibutuhkan karena sebagai kebutuhan utama setiap manusia. Seperti halnya yang dilansir portal berita Tribunnews (www.tribunnews.com) menyatakan bahwa salah satu sektor bisnis yang mampu menjadi salah satu andalan perekonomian indonesia adalah sektor *food and beverage*, secara keseluruhan bisnis di sektor ini menjadi sektor yang menggiurkan dan sangat diminati oleh investor karena dengan pertumbuhan yang tinggi. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang dilansir portal berita Suara Pembaruan (www.suarapembaruan.com) menyatakan bahwa pertumbuhan di sektor *food and beverage* akan tetap dalam keadaan baik dan mengalami kenaikan dalam perkembangannya pada tahun-tahun mendatang, pertumbuhan pada sektor ini tetap tumbuh dan menjadi sektor andalan karena didukung oleh kuatnya

permintaan di dalam negeri yang diakibatkan oleh semakin meningkatnya konsumen dalam negeri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti mengangkat judul : “PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, Dan LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang muncul disebabkan masalah atau topik yang di teliti dan akan dicarikan jawabanya melalui pengumpulan data, Sugiyono (2012:35), maka dalam penelitian ini rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010–2013?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010–2013?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010–2013?
4. Apakah *Debt Earning Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2013?

5. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010–2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menyebutkan secara spesifik maksud atau tujuan yang hendak dilakukan peneliti untuk penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini tujuan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010–2013.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010–2013.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010–2013.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010–2013.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010–2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai pemberi informasi dan sebagai penunjuk guna pengambilan keputusan, manfaat tersebut baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, manfaat bagi obyek yang diteliti maupun manfaat bagi peneliti sendiri.

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu serta kemampuan dalam berfikir peneliti dalam menerapkan materi atau teori – teori yang telah diperoleh peneliti selama penelitian, serta mampu menambah pengetahuan dan wawasan untuk peneliti.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan sebagai bahan atau acuan terkait dengan judul tersebut

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Menjelaskan secara deskriptif mengenai hal – hal yang diteliti oleh peneliti secara garis besar, oleh sebab itu maka dijelaskan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini menjelaskan tentang pendahuluan serta penjelasan tentang topik masalah yang diteliti oleh penulis dan manfaat serta dampak yang diberikan penulis bagi pembaca penelitian ini, pada Bab 1 ini terdapat Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan Proposal. Pada bab 1 ini telah menjadi rangkuman tentang topik

yang akan dijelaskan oleh peneliti dan menjelaskan tema yang akan di teliti.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini menyajikan dasar – dasar teori yang dipergunakan dalam penelitian yang berisi : Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran , dan hipotesis penelitian (jika dianggap perlu)

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Lebih kepada menjelaskan tentang sistem metode penelitian yang dikerjakan, dalam bab ini Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Teknik Pengambilan Sampel, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB 4 : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai gambaran subyek penelitian dimana menjelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang nantinya akan dianalisis. Disamping itu pada bab ini menjelaskan mengenai analisis data seperti analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, dan saran yang merupakan implikasi penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan utamanya untuk peneliti selanjutnya.